

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Handayani STA 0+000 – 9+510 Kota Lubuk Linggau Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Berdasarkan Peraturan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.38/TBM/1997, didapat hasil perhitungan lalu lintas harian adalah 20644,271 smp/hari. Maka, Jalan Handayani ditentukan sebagai Jalan Arteri Kelas I.
2. Hasil penentuan golongan kelas medan jalan ini dengan menggunakan jarak 50 m adalah 3,442% (perbukitan). Sebagai jalan arteri kelas I maka, diambil jalur 7 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu 2 m pada sisi kiri dan kanan dengan kemiringan melintang 4%, total lebar jalan adalah 11 m dengan panjang 9510 m.
3. Kecepatan rencana (VR) berdasarkan Peraturan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.38/TBM/1997, pada daerah perbukitan adalah 60-80 km/jam. Sehingga kecepatan rencana yang diambil adalah 80 km/jam
4. Pada desain alinyemen horizontal jalan ini, direncanakan sebanyak 10 tikungan, yaitu 3 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral* (SCS), 5 buah tikungan *Spiral-Spiral* (SS) dan 2 buah *Full Circle* (FC). Untuk alinyemen vertikal direncanakan 16 bentuk vertikal yaitu 9 buah lengkung vertikal cekung dan 7 lengkung vertikal cembung.
5. Perkerasan jalan yang direncanakan menggunakan lapisan perkerasan beton bersambung dengan tulangan untuk jalan 2 lajur 2 arah. Perkerasan jalan ini menggunakan perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) dengan mutu beton K-350 maka didapat tebal pelat 17 cm, Tebal *lean mix concrete* 12,5

cm, dan untuk pondasi bawah digunakan agregat kelas A dengan tebal 15 cm.

6. Dimensi saluran samping pada jalan ini berbentuk trapesium dengan tinggi 0,56 m, lebar dasar saluran 0,20 m, dan lebar permukaan aliran bagian atas 1,32 m. Sedangkan *box culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi 1,0 m × 1,0 m.
7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 92.269.470.000,00,- (*Sembilan puluh dua milyar dua ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Dengan waktu pelaksanaan 292 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Dalam Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus berpedoman pada standar yang berlaku berdasarkan pada Metode Bina Marga. Desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa agar dapat lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Membuat perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas PU dan mengatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.